

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

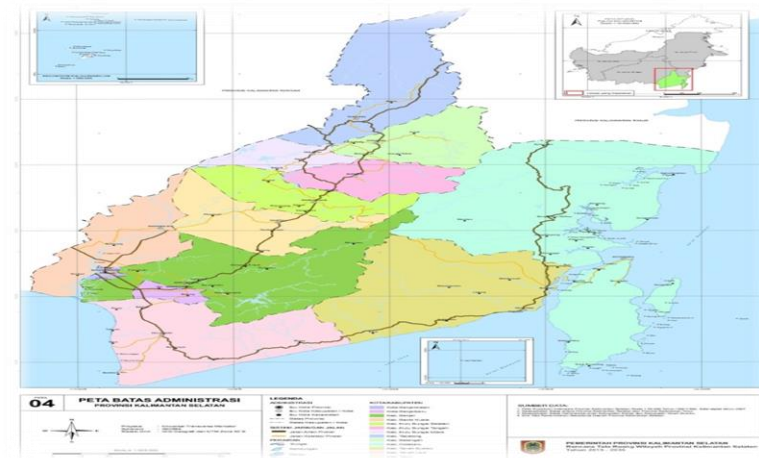
4. 1 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1.1 Kondisi Fisik Wilayah

Provinsi Kalimantan Selatan terletak antara $1^{\circ}21' 49''$ – $4^{\circ}10'14''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}19' 13''$ hingga $116^{\circ} 33' 28''$ Bujur Timur. Kalimantan Selatan memiliki luas wilayah seluas 38.744,23 ribu kilometer persegi. Dengan Banjarmasin sebagai ibukota provinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin dan wilayah lain di Kalimantan Selatan relatif lebih aman gempa jika dibandingkan dengan daerah lain. Hal tersebut dikarenakan Kalimantan Selatan memiliki jumlah struktur sesar atau patahan aktif jauh lebih sedikit daripada pulau-pulau lain di Indonesia. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut jawa sehingga berpengaruh pada drainase kota dan memberikan ciri khas terhadap kehidupan masyarakat dengan banyaknya sungai yang terdapat pada Kota Banjarmasin, terutama pada pemanfaatan sungai sebagai salah satu sarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan sehingga mendapat julukan sebagai “Kota Seribu Sungai”.

4.1.2 Batas Administrasi

Secara geografis, Kalimantan Selatan terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selatan Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan batas wilayah Kota Banjarmasin yaitu bagian utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala sedangkan bagian timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar. Perbatasan wilayah dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Sistem Informasi Dan Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan(2021)

Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kalimantan Selatan

4.1.3 Kependudukan

Jumlah penduduk Kalimantan Selatan tahun 2020 berdasarkan Sensus Penduduk 2020 sebanyak 4.073.584 jiwa yang terdiri atas 2.062.383 jiwa penduduk laki-laki dan 2.011.201 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kalimantan Selatan mengalami laju pertumbuhan pertumbuhan sebesar 1,13 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,54.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Tahun Provinsi Kalimantan Selatan

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk		
	2014 (Jiwa)	2018 (JIwa)	2020 (Jiwa)
Kabupaten			
1. Tanah Laut	319 098	339 195	348966
2. Kota Baru	314 492	336 719	325622
3. Banjar	545 397	580 026	565632
4. Barito Kuala	294 109	310 016	313021
5. Tapin	179 166	189 081	189475
6. Hulu Sungai Selatan	224 474	235 217	228006
7. Hulu Sungai Tengah	257 107	269 384	258721
8. Hulu Sungai Utara	222 314	234 604	226727
9. Tabalong	235 777	250 809	253305
10. Tanah Bumbu	315 815	351 673	322646
11. Balangan	121318	129 505	130355
Kota			
1 Banjarmasin	666 223	700 869	657663
2 Banjar Baru	227 500	255 597	253442

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin (2020)

4.1.4 Komoditas Daerah

1. Pertanian

a. Tanaman Pangan

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kalimantan Selatan adalah padi, komoditas ini pada tahun 2020 memiliki nilai produksi 1.134.450,21 ton. Komoditas Pertanian Tanaman Pangan lain yang ada di Kalimantan Selatan adalah jagung. Kabupaten Barito Kuala merupakan kabupaten yang memiliki produksi padi terbanyak dan Kabupaten Tanah Laut merupakan kabupaten yang memiliki produksi jagung terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

b. Hortikultura

Kalimantan Selatan juga memiliki beberapa komoditas hortikultura. Komoditas Hortikultura yang merupakan tanaman sayur antara lain Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, Bayam, Buncis, Cabai Besar, Cabai Rawit, Cabai, Jamur, Kacang Panjang, Kangkung, Ketimun, Kubis, Labu Siam, Lobak, Paprika, Petsai, Terung, Tomat, dan Wortel. Tanaman sayur yang luas panen paling banyak tumbuh adalah jamur mencapai 38.956 ha pada tahun 2020. Untuk tanaman buah-buahan antara lain Blewah, Melon, Semangka, Alpukat, Belimbing, Duku, Durian dan Stroberi. Tanaman buah-buahan yang luas panen paling banyak adalah semangka yang produksinya mencapai 1.604 ha pada tahun 2020. Untuk tanaman biofarmaka antara lain Dlingo, Jahe, Kapulaga, Keji Beling, Kencur, Kunyit, Laos, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu, Sambiloto, Temuireng, Temukunci, dan Temulawak. Tanaman biofarmaka yang luas panen paling banyak adalah jahe yang produksinya mencapai 1.610.481 kg pada tahun 2020.

Tanaman perkebunan yang paling banyak dan mudah ditemukan di Kalimantan Selatan adalah kelapa sawit. Pada tahun 2020 luas area perkebunan kelapa sawit mencapai 425.932 hektar dan produksinya

mencapai 1.120.053 ton. Tanaman perkebunan lain yang ada di Kalimantan Selatan antara lain adalah Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Tebu, Teh dan Tembakau.

2. Kehutanan

Total luas kawasan hutan dan konservasi perairan di Kalimantan Selatan tahun 2020 sebesar 1.532.054,60 hektar terdiri dari Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, Hutan Produksi dapat dikonversi.

3. Peternakan

Hewan ternak yang banyak ditemui di Kalimantan Selatan adalah sapi potong, dengan jumlah mencapai 197.600 ekor. Jenis unggas yang paling banyak adalah Ayam Pedaging, dengan jumlah mencapai 80.903.508 ekor.

4. Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap di Kalimantan Selatan tahun 2020 mencapai 166.820 ton. Produksi perikanan laut pada tahun 2020 mencapai 62.960 ton, udang merupakan produksi mencapai 1233 ton.

5. Pariwisata

Kalimantan Selatan memiliki 57 buah akomodasi hotel berbintang pada tahun 2019. Untuk rumah makan dan restoran pada tahun 2018 terdapat 508 rumah makan dan restoran yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut merupakan tabel jumlah kunjungan wisata menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2020 :

Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2020

Kabupaten/Kota	Nusantara Domestik (Jiwa)	Jumlah Kunjungan Wisata (Jiwa)	Jumlah Total (Jiwa)
Tanah Laut	330.241	2	330.245
Kotabaru	421.971	83	422.054
Banjar	5.494.048	260	5.494.308
Barito Kuala	53.550	21	53.571
Tapin	595.478	0	595.478
Hulu Sungai Selatan	253.478	5	253.758
Hulu Sungai Tengah	76.629	4	76.633
Hulu Sungai Utara	43.821	0	43.821
Tabalong	60.765	131	60.896
Tanah Bumbu	77.086	2	77.088
Balangan	21.466	8	21.474
Banjarmasin	299.946	971	300.917
Banjarbaru	32.683	5.513	38.196
Kalimantan Selatan	7.761.437	7.002	7.768.439

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin (2020)

4.1.5 Perekonomian, Industri dan Perdagangan

1. Perekonomian

Menurut Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan Februari 2021 mengatakan bahwa sebagaimana yang terjadi di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan (Kalsel) pada triwulan IV 2020 menunjukkan tren perbaikan. Dari sisi permintaan, perbaikan kontraksi ekonomi terutama ditopang oleh perbaikan kinerja ekspor, sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor dan konsumsi pemerintah, di tengah konsumsi rumah tangga (RT) dan investasi yang masih terbatas. Dari sisi penawaran, perbaikan kontraksi ekonomi terutama bersumber dari perbaikan di sektor pertanian, pertambangan, dan industri pengolahan. Pemulihan perekonomian Kalsel yang mulai terlihat pada triwulan IV 2020 diperkirakan berlanjut dan semakin membaik pada triwulan I 2021. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mengalami perbaikan, didukung oleh kinerja ekspor, konsumsi pemerintah, dan investasi yang meningkat. Dari sisi penawaran, sektor pertambangan, industri pengolahan, dan konstruksi diperkirakan mengalami peningkatan kinerja, seiring dengan peningkatan permintaan batubara, baik dari domestik maupun global, serta berlanjutnya beberapa proyek pembangunan.

Berikut merupakan tabel Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Menurut Jenisnya (ribu rupiah) Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Selatan yang dapat dijadikan bahan perbandingan antara jumlah yang diharapkan pemerintah dengan keadaan yang sebenarnya dimana jumlah yang ter-realisis lebih besar di bandingkan dengan jumlah target pemerintah.

Tabel 4.3 Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2020

No	Jenis Penerimaan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)
1	2	3	4
1	Laba atas Penyertaan Modal BUMD	34.678.685	34.479.332
2	Bank Pembangunan Daerah	30.954.361	30.954.361
3	PD Bangun Banua	750.000	534.747
4	Bagi Hasil Atas Penyertaan Modal Koperasi	200.000	264.422
5	Asuransi Askrida	600.000	139.984
6	Deviden PDAM	2.974.324	2.974.324
7	Jamkrida	-	15.900
8	Bagian Laba Atas Penyerahan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	665.245	665.245
9	BPR	300.000	260.876
10	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	-	-
11	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	142.150	187.075
12	Jasa Giro	39.000.000	39.000.000

1	2	3	4
13	Pendapatan Bunga	5.000.000	6.955.974
14	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan dan Penyerahan Barang	-	-
15	Pendapatan Denda Pajak	15.000.000	12.734.395
16	Pendapatan Denda Retribusi	-	-
17	Pendapatan Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-	-
18	Pendapatan dari Pengembalian	-	-
19	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-	-
20	Pendapatan BLUD RSUD Ulin	337.801.475	383.923.196
21	Pendapatan BLUD RSU Ansari Saleh	98.783.275	57.180.599
22	Pendapatan BLUD RSJ Sambang Lihum	20.694.822	18.075.861
23	Penerimaan dari Dinas-Dinas	-	1.483.563
Jumlah/Total		587.544.337	588.931.823

Sumber: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (2020)

2. Industri

Berdasarkan jenis industrinya, pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang (IBS) di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 didominasi oleh Industri jasa reparasi dan pemasangan mesin sebesar 7,04 persen. Pertumbuhan Industri Manufaktur Mikro dan kecil (IMK) di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,70 persen. Berdasarkan jenis industrinya, pertumbuhan IMK di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 didominasi oleh Industri alat angkutan lainnya sebesar 54,82 persen diikuti oleh Industri mesin dan perlengkapan sebesar 25,41 persen, dan Industri minuman sebesar 25,18 persen. Pada tahun 2019 terdapat 72.156 perusahaan dengan total jumlah tenaga kerja sebanyak 220.116 jiwa. Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) di Kalimantan Selatan telah menghasilkan total produksi sebanyak 9.211.765.552 buah dengan total nilai investasi sebesar 28.799.610.046.

Tabel 4.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)	Investasi (Rupiah)	Nilai Produksi (Rupiah)
1	2	3	4	5
Tanah Laut	9.267	25.854	3.801.678.487	1.340.027.422
Kotabaru	3.268	10.587	5.122.721.402	186.487.232
Banjar	9.464	27.621	264.201.650	728.852.905
Barito Kuala	2.219	10.960	184.054.532	287.012.272
Tapin	211	942	13.846.645.738	23.653.649
Hulu Sungai Selatan	814	2.610	25.453.486	80.678.297

1	2	3	4	5
Hulu Sungai Tengah	7.405	16.430	286.146.587	1.411.679.796
Hulu Sungai Utara	20.368	37.688	85.072.517	560.935.619
Tabalong	7.955	20.996	415.117.052	757.634.263
Tanah Bumbu	2.578	6.775	146.473.631	199.038.512
Balangan	2.129	3.787	1.447.201.997	3.124.875
Banjarmasin	2.649	30.914	1.388.399.141	3.046.294.732
Banjarbaru	3.829	24.952	1.786.443.826	586.355.523
Kalimantan Selatan	72.156	220.116	28.799.610.046	9.211.765.552

Sumber: Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan (2020)

3. Perdagangan

Pada bulan Maret 2021, ekspor barang asal Kalimantan Selatan mencapai US\$522,93 juta atau naik sebesar 0,35 persen dibanding nilai ekspor bulan Februari 2021 yang mencapai US\$521,12 juta. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan Maret 2020 yang mencapai US\$820,88 juta, nilai ekspor bulan Maret 2021 ini turun sebesar 36,30 persen. Ekspor terbesar Kalimantan Selatan bulan Maret 2021 menurut kelompok barang disumbangkan oleh kelompok bahan bakar mineral (HS 27) dengan nilai US\$371,62 juta. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 11,33 persen dibanding ekspor bulan Februari 2021.

Pada urutan kedua adalah kelompok lemak & minyak hewan/nabati (HS 15) yang menyumbang ekspor sebesar US\$101,03 juta, yang mengalami kenaikan sebesar 76,61 persen. Urutan ketiga adalah kelompok kayu, barang dari kayu (HS 44) dengan nilai ekspor US\$21,40 juta yang naik sebesar 20,57 persen. Berdasarkan kontribusinya terhadap total ekspor bulan Maret 2021, kelompok bahan bakar mineral (HS 27) memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 71,07 persen, kelompok lemak & minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar 19,32 persen dan kelompok kayu barang dari kayu (HS 44) dengan kontribusi sebesar 4,09 persen. Berikutnya di urutan keempat dan kelima terdapat kelompok karet dan barang dari karet (HS 40) dan kelompok perhiasan/permata (HS 71) dengan kontribusi masing-masing sebesar 3,47 persen dan 0,56 persen. Peranan ekspor kelima kelompok barang ini pada bulan Maret 2021 mencapai 98,51 persen dari total ekspor melalui pelabuhan muat di Kalimantan Selatan.

Sedangkan nilai impor Kalimantan Selatan pada bulan Maret 2021 mencapai US\$29,82 juta, mengalami penurunan sebesar 33,23 persen dibanding nilai impor bulan Februari 2021 yang mencapai US\$44,66 juta. Maka nilai impor bulan Maret 2021 ini turun sebesar 49,56 persen. Tiga kelompok barang yang mempunyai nilai impor tertinggi yang masuk ke Kalimantan Selatan adalah kelompok bahan bakar mineral (HS 27), diikuti kelompok mesin/peralatan listrik (HS 85), dan kelompok mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84). Tabel nilai ekspor dan impor Kalimantan Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Nilai Ekspor Kalimantan Selatan Menurut Kelompok Barang Bulan Maret 2020

Kode HS 2 Dijiit	Kelompok Barang	Nilai (US\$)				Perubahan Maret*) 2021 thd Februari 2021 (%)	Perubahan Jan-Mar*) 2021 thd Jan-Mar 2020 (%)	Peran terhadap Total Ekspor(%)	
		Februari 2021 (US\$)	Maret*) 2021 (US\$)	Jan-Mar*) 2021 (US\$)	Jan-Mar 2020 (US\$)			Mar*) 2021	Jan-Mar*) 2021
27	Bahan Bakar Mineral	419.086.334	371.619.968	1.193.148.983	1.343.646.763	-11,33	-11,20	71,07	75,30
15	Lemak & Minyak Hewan/Nabati	57.205.956	101.030.965	255.678.530	210.899.051	76,61	21,23	19,32	16,14
44	Kayu, Barang dari Kayu	17.750.377	21.401.284	53.010.143	76.519.190	20,57	-30,72	4,09	3,35
40	Karet dan Barang dari Karet	11.191.436	18.127.086	41.303.393	34.009.270	61,97	21,45	3,47	2,61
71	Perhiasan atau Permata	-	2.952.924	6.534.204	516.386.643	-	-98,73	0,56	0,41
Jumlah 5 kelompok Barang		505.234.103	515.132.228	1.549.675.253	2.181.460.918	1,96	-28,96	98,51	97,80
Lainnya		15.882.129	7.797.343	34.897.174	24.060.899	-50,90	45,04	1,49	2,20
Total Ekspor		521.116.232	522.929.571	1.584.572.427	2.205.521.817	0,35	-28,15	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2020)

Tabel 4.6 Nilai Impor Kalimantan Selatan Menurut Kelompok Barang Bulan Maret 2020

Kode HS 2 Dijit	Kelompok Barang	Nilai (US\$)				Perubahan Maret*) 2021 thd Februari 2021 (%)	Perubahan Jan-Mar*) 2021 thd Jan-Mar 2020 (%)	Peran terhadap Total Ekspor(%)	
		Februari 2021 (US\$)	Maret*) 2021 (US\$)	Jan-Mar*) 2021 (US\$)	Jan-Mar 2020 (US\$)			Mar*) 2021	Jan-Mar*) 2021
27	Bahan Bakar Mineral	36.266.567	23343.241	85.034.930	162.231.621	-35,63	-47,58	78,29	80,75
85	Mesin/Peralatan Listrik	1.353.754	3.040.487	4.399.774	1.940.878	124,60	126,69	10,20	4,18
84	Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	3.465.422	1.064.370	6.113.441	25.438.140	-69,29	-75,97	3,57	5,81
29	Bahan Kimia Organik	2.454.580	720.425	3.631.797	732.200	-70,65	396,01	2,24	3,45
25	Garam, Belerang, Kapur	409.448	411.416	1.146.864	743.442	0,48	54,26	1,38	1,09
Jumlah 5 kelompok Barang		43.949.771	28.579.939	100.326.806	191.086.281	-34,97	-47,50	95,85	95,27
Lainnya		706.238	1.237.150	4.984.741	24.970.218	75,17	-80,04	4,15	4,73
Total Impor		44.656.009	29.817.091	105.311.547	216.056.499	-33,23	-51,26	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2020)

4.2 Sarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

Terdapat 5 (lima) pelabuhan yang beroperasi di Kota Banjarmasin diantaranya Pelabuhan Banjar Raya melayani angkutan penumpang dan kendaraan lintasan Banjar Raya–Sakakajang, Pelabuhan Alalak melayani angkutan penumpang dan kendaraan lintasan Alalak–Jelapat, Pelabuhan Pasar Lima melayani angkutan barang lintasan Banjarmasin–Tamban, Pelabuhan Ujung Murung melayani angkutan barang lintasan Banjarmasin–Kalimantan Tengah, dan Pelabuhan Pasar Baru melayani angkutan penumpang dan barang lintasan Banjarmasin–Tamban.

Namun pada kondisi saat ini hanya terdapat 2 (dua) pelabuhan yang aktif beroperasi setiap hari yaitu Pelabuhan Banjar Raya dan Pelabuhan Alalak yang melayani angkutan penumpang dan kendaraan. Pelabuhan Alalak menjadi salahsatu pelabuhan yang memiliki jumlah penumpang yang tinggi dalam setiap harinya dikarenakan penyeberangan Alalak melayani penyeberangan penumpang dan kendaraan serta letak strategis yang menghubungkan antara Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Barito Kuala.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.2 Kapal Yang Beroperasi Di Pelabuhan Alalak

Pada Pelabuhan Alalak Kota Banjarmasin terdapat 6 (enam) kapal yang beroperasi dengan karakteristik kapal yang berbeda. Berikut merupakan karakteristik kapal yang beroperasi pada Pelabuhan Alalak.

Tabel 4.7 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi

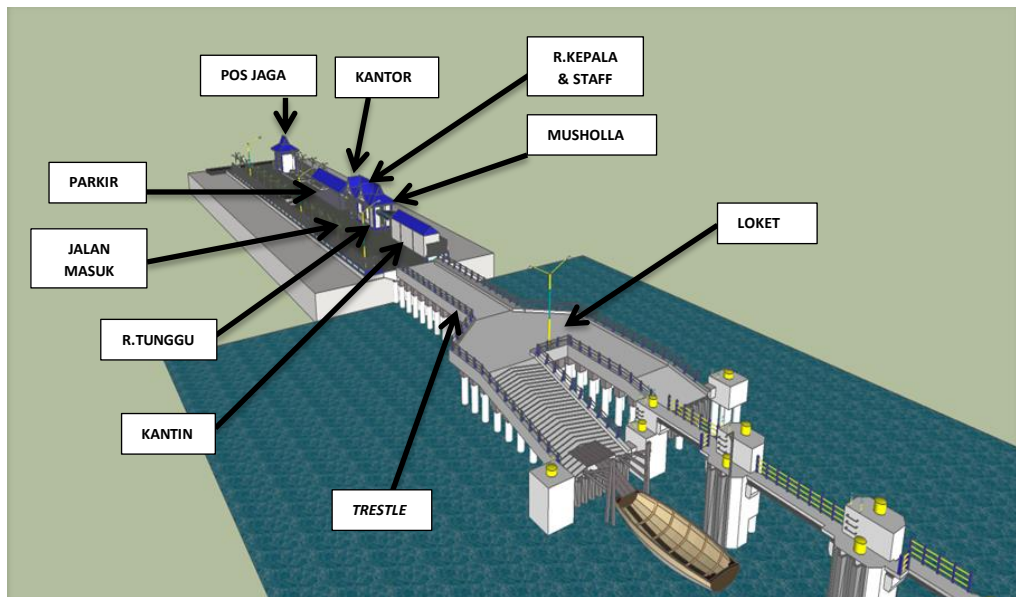
NO	NAMA KAPAL	GT	KAPASITAS MUAT		
			PENUMPANG (Jiwa)	ABK (Jiwa)	KENDARAAN RODA DUA (Unit)
1	KMP. BERKAT BERSAMA	52	55	4	25
2	KMP. BERKAT SAFA	110	80	4	40
3	KMP. M. HAFIDZ	98	90	5	45
4	KMP. PUTRA SUBARJO	71	120	5	60
5	KMP. BERKAT BERSATU	71	120	5	60
6	KMP. RAHMAT ILAHY	95	62	4	55

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin (2021)

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Alalak sebagai sarana angkutan penyeberangan yang melayani angkutan penumpang dan kendaraan memiliki prasarana yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada penumpang. Pada prasarana transportasi penyeberangan akan membahas fasilitas pokok daratan yang terdapat pada Pelabuhan Alalak.

Pelabuhan Alalak melayani lintasan Alalak–Jelapat dengan 6 (enam) kapal yang terbagi menjadi 3 (tiga) kapal per hari. Angkutan penyeberangan pada Pelabuhan Alalak melayani angkutan penumpang dan kendaraan dengan waktu tempuh 15–20 menit dalam satu kali perjalanan dengan kapasitas angkut penumpang 55–120 orang pada kapal yang berbeda.



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.3 Layout Pelabuhan Alalak

Tabel 4.8 Fasilitas Sisi Daratan Pelabuhan Alalak

No	Fasilitas Daratan	Unit	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	2	3	4	5	6
1	Kantor	1	10	3	30
2	R.Kepala dan Staff	1	3	3	9
3	Toilet	2	1,5	1	1,5
4	R.Tunggu	1	3,5	3	10,5
5	Pos Jaga	1	4,20	3	12,6
6	Loket	1	3,5	2,43	8,50
7	Lapangan Parkir	1	12,2	4,18	50,99
8	Jalan Masuk Pelabuhan	1	77,34	12,71	982,99

1	2	3	4	5	6
9	Kantin	3	9	3,60	32,4
10	Mushola	1	2,10	2,80	5,88

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

a. Prasarana Pelabuhan Alalak

Prasarana yang terdapat pada Pelabuhan Alalak sebagai berikut :

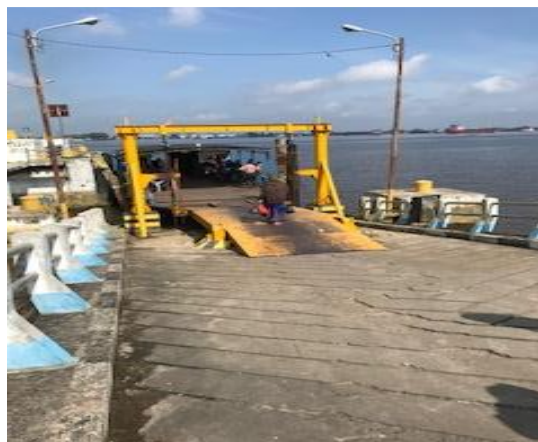
1) Dermaga

Dermaga merupakan fasilitas utama yang harus ada pada pelabuhan guna memperlancar kegiatan bongkar muat dan naik turun penumpang pada kapal menuju daratan. Pada Pelabuhan Alalak terdapat dermaga jenis *Movable Bridge*. Adapun kondisi dermaga pada Pelabuhan Alalak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Luas Dermaga Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Dermaga Movable Bridge	1	-	-	-

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.4 Pelabuhan Alalak

2) Kantor

Bangunan kantor memiliki fungsi sebagai pusat kegiatan perkantoran meliputi kegiatan administrasi dan informasi. Memiliki luas total sebesar 30 m², pada bagian dalam kantor terdapat ruang kepala, ruang staff, toilet, mushola, dan ruang tunggu. Adapun kondisi bangunan kantor pada Pelabuhan Alalak dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 4.10 Luas Bangunan Kantor Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Kantor	1	10 m ²	3 m ²	30 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.5 Bangunan Kantor Pelabuhan Alalak

3) Ruang Kepala dan Staff

Ruang kepala dan staff Pelabuhan Alalak merupakan bagian dari unit kantor untuk pelaksana teknik penyelenggara sistem administrasi dan informasi. Ruang kepala dan staff ini memiliki luas total sebesar 9 m² yang terdapat pada bangunan dalam kantor.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.6 Ruang Kepala dan Staff Pelabuhan Alalak

Tabel 4.11 Luas Ruang Kepala dan Staff Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Ruang Kepala dan Staff	1	3 m ²	3 m ²	9 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

4) Toilet

Toilet merupakan fasilitas umum yang disediakan bagi pengguna jasa baik ketika hendak menaiki kapal ataupun menuruni kapal. Terdapat 1 buah toilet pada Pelabuhan Alalak dengan luas total 1,5 m² dengan kondisi baik, namun untuk toilet pria dan wanita masih tergabung menjadi satu.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.7 Toilet Pelabuhan Alalak

Tabel 4.12 Luas Toilet Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Toilet	1	1,5 m ²	1 m ²	1,5 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

5) Loket

Loket merupakan fasilitas yang disediakan guna mempermudah penjualan tiket penumpang ketika hendak naik ke atas kapal. Pada pelabuhan alalak tersedia fasilitas loket dengan luas 8,50 m², namun fasilitas loket tersebut tidak digunakan sebagaimana mestinya dikarenakan penempatan loket yang tidak efisien sehingga petugas penjualan tiket lebih memilih untuk membuat loket darurat dengan menggunakan meja dan kursi yang diletakkan di tengah jembatan *trestle* untuk kegiatan penjualan tiket penumpang.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.8 Loket Pelabuhan Alalak



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.9 Penjualan Tiket Diatas Jembatan Trestle

Tabel 4.13 Luas Loker Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Loker	1	3,5 m ²	2,4 m ²	8,50 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

6) Mushola

Mushola merupakan rumah ibadah yang menyerupai masjid berukuran kecil berfungsi sebagai wadah kegiatan ibadah umat muslim. Pada pelabuhan alalak terdapat mushola yang memiliki luas 5,88 m², namun pada keadaan lapangan didapati bahwa mushola tersebut terkunci sehingga tidak digunakan oleh pengguna jasa dengan sebagaimana mestinya.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.10 Mushola Pelabuhan Alalak

Tabel 4.14 Luas Mushola Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Mushola	1	2,10 m ²	2,8 m ²	5,88 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

7) Pos Jaga

Pos jaga di Pelabuhan Alalak berfungsi untuk menjaga keamanan kondisi pelabuhan pada kondisi normal maupun padat yang berada di gerbang depan masuk pelabuhan. Pos Jaga memiliki luas 12,6 m².



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.11 Pos Jaga Pelabuhan Alalak

Tabel 4.15 Luas Pos Jaga Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Pos Jaga	1	4,20 m ²	3 m ²	12,5 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

8) Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan salahsatu fasilitas yang disediakan untuk pengguna jasa agar dapat menunggu dengan nyaman sementara menunggu kapal datang. Pada pelabuhan alalak fasilitas ruang tunggu tidak difungsikan sehingga penumpang lebih memilih menunggu diatas kendaraan ataupun duduk di trotoar.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.12 Ruang Tunggu Pelabuhan Alalak

Tabel 4.16 Luas Ruang Tunggu Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Ruang Tunggu	1	3,5 m ²	3 m ²	10,5 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

9) Lapangan Parkir

Lapangan Parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan yang menunggu masuk kedalam kapal. Kondisi lapangan parkir yang

tersedia sekarang cukup baik tetapi di dalam ruang lingkup lapangan parkir penumpang ada juga lapangan parkir untuk karyawan dan tukang ojek. Lapangan parkir memiliki luas 50,99 m².



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.13 Lapangan Parkir Pelabuhan Alalak

Tabel 4.17 Luas Lapangan Parkir Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Lapangan Parkir	1	12,2 m ²	4,18 m ²	50,99 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

10) Kantin

Kantin merupakan salah satu fasilitas penunjang kegiatan yang terdapat pada pelabuhan alalak. Kondisi kantin pada saat ini tergolong dalam kondisi yang baik untuk melayani setiap orang yang ada di pelabuhan yang ingin berbelanja.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.14 Kantin Pelabuhan Alalak

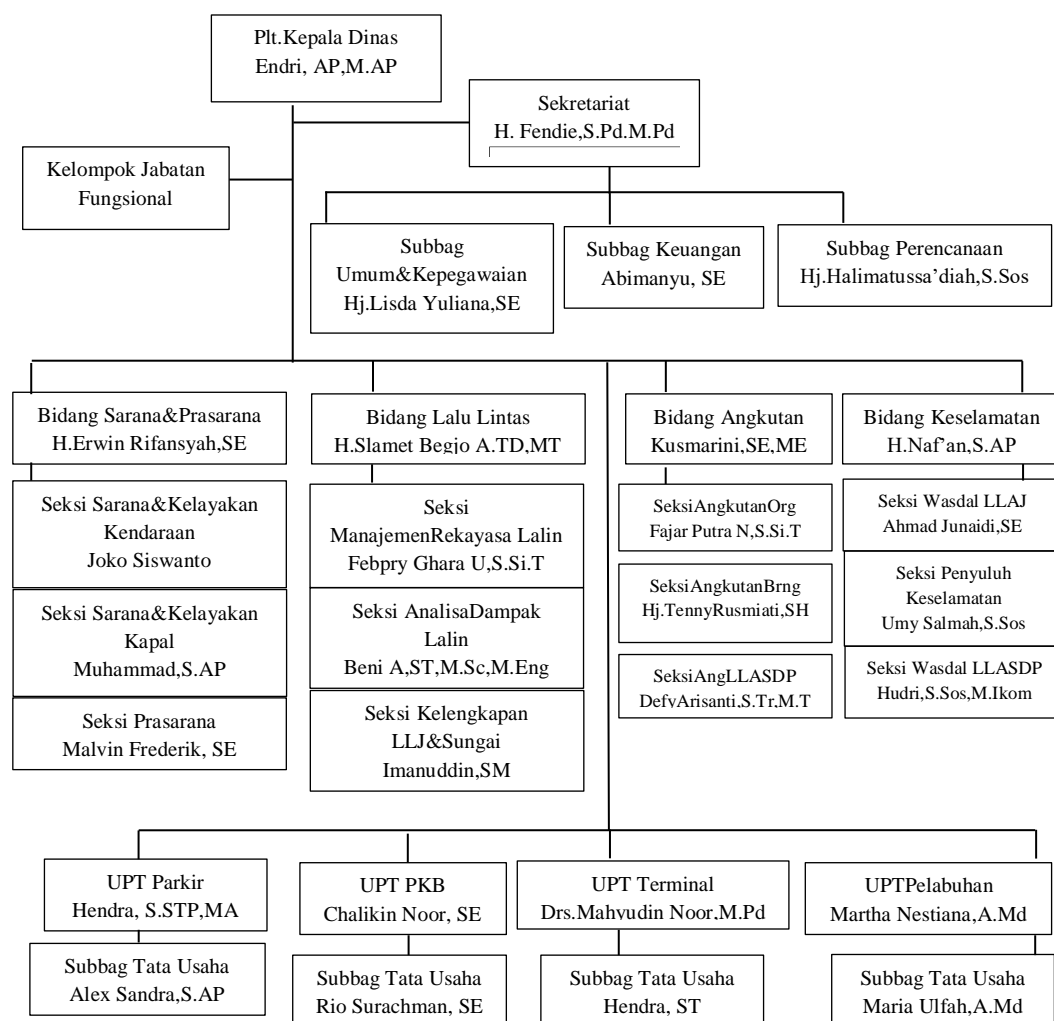
Tabel 4.18 Luas Kantin Pada Pelabuhan Alalak

No	Nama Dimensi	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Kantin	1	9 m ²	3,60 m ²	32,4 m ²

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

4. 4 Instansi Pembina Transportasi

4.4.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin (2021)

Gambar 4.15 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin

Tugas dan wewenang pihak yang berada dalam Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin antaralain :

1) Kepala Dinas Perhubungan

Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan. Selain itu Kepala Dinas Perhubungan juga menyelenggarakan fungsi dalam pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan urusan di bidang Perhubungan, pelayanan administrasi urusan di bidang perhubungan, pembinaan dan fasilitasi urusan di bidang perhubungan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan urusan di bidang perhubungan serta tugas kedinasan lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Sekretariat juga menyelenggarakan fungsi pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan, pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas, pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian, pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor, pelayanan administrasi perjalanan dinas, pengkoordinasian bidang-bidang di lingkup Dinas, pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan perhubungan

di bidang Sarana dan Prasarana perhubungan. Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi sebagai pelaksana koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kebijakan di Sarana dan Prasarana Perhubungan, pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi program dan kebijakan di bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan sarana dan prasarana perhubungan, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, pelayanan administrasi program, pelaksana program dan pengendalian kegiatan pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan sarana dan prasarana perhubungan, pelaksana koordinasi dan fasilitasi program dan kebijakna teknis, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan kebijakan teknis serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

4) Bidang Lalu Lintas

Bidang lalu lintas memiliki tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan.

5) Bidang Angkutan

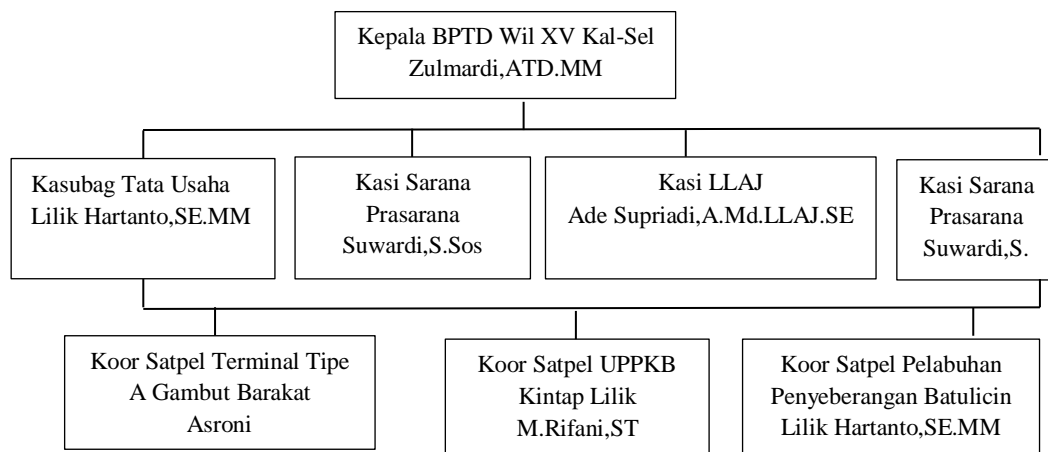
Bidang angkutan memiliki tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan evaluasi serta pelaporan di bidang angkutan dalam Dinas Perhubungan.

6) Bidang Keselamatan

Bidang Keselamatan pada Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan serta evaluasi dan pelaporan di bidang bina keselamatan transportasi darat.

4.4.2 Struktur Organisasi BPTD Wilayah XV Kalimantan Selatan

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan memiliki struktur organisasi yang di pimpin oleh Kepala BPTD, struktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Humas BPTD Wilayah XV Kalimantan Selatan (2021)

Gambar 4.16 Struktur Organisasi BPTD Wilayah XV Kalimantan Selatan

Tugas dan wewenang pihak yang berada dalam Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Kalimantan Selatan antaralain :

1) Kepala Balai Dan Pengelola Transportasi Darat

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat.

2) Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah

tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3) Seksi Sarana Dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Saranan dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaanm peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi Transportasi Sungai Danau Dan Penyeberangan Komersial Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi adminitratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-

undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan, tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat.

4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Produktivitas Angkutan 15 Hari

Berikut merupakan data yang diperoleh setelah dilaksanakannya survei produktivitas angkutan selama 15 (lima belas) hari yang dilakukan di Pelabuhan Alalak dengan lintasan Alalak–Jelapat dimulai pada tanggal 16 Maret 2021 hingga 30 Maret 2021 :

Tabel 4.19 Data Produktivitas Keberangkatan Penumpang Selama 15 (lima belas) Hari Pelabuhan Alalak

No	Hari/Tanggal	Produktivitas Penumpang (Jiwa)	Trip
		Naik	
1	2	3	4
1	Selasa, 16 Maret 2021	835	7
2	Rabu, 17 Maret 2021	563	7

1	2	3	4
3	Kamis, 18 Maret 2021	557	7
4	Jumat, 19 Maret 2021	466	7
5	Sabtu, 20 Maret 2021	907	7
6	Minggu, 21 Maret 2021	1645	7
7	Senin, 22 Maret 2021	562	7
8	Selasa, 23 Maret 2021	651	7
9	Rabu, 24 Maret 2021	637	7
10	Kamis, 25 Maret 2021	450	7
11	Jumat, 26 Maret 2021	558	7
12	Sabtu, 27 Maret 2021	1519	7
13	Minggu, 28 Maret 2021	1483	7
14	Senin, 29 Maret 2021	461	7
15	Selasa, 30 Maret 2021	723	7
Total		12.017	
Rata-Rata		802	

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Tabel 4.20 Data Produktivitas Kedatangan Penumpang Selama 15 (lima belas) Hari Pelabuhan Alalak

No	Hari/Tanggal	Produktivitas Penumpang (Jiwa)	Trip
		Turun	
1	2	3	4
1	Selasa, 16 Maret 2021	699	7
2	Rabu, 17 Maret 2021	574	7
3	Kamis, 18 Maret 2021	572	7
4	Jumat, 19 Maret 2021	535	7

1	2	3	4
5	Sabtu, 20 Maret 2021	886	7
6	Minggu, 21 Maret 2021	1727	7
7	Senin, 22 Maret 2021	544	7
8	Selasa, 23 Maret 2021	474	7
9	Rabu, 24 Maret 2021	469	7
10	Kamis, 25 Maret 2021	375	7
11	Jumat, 26 Maret 2021	442	7
12	Sabtu, 27 Maret 2021	1561	7
13	Minggu, 28 Maret 2021	1497	7
14	Senin, 29 Maret 2021	622	7
15	Selasa, 30 Maret 2021	517	7
Total		11.494	
Rata-Rata		767	

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Tabel 4.21 Data Produktivitas Kedatangan Kendaraan Selama 15 (lima belas) Hari Pelabuhan Alalak

No	Hari/Tanggal	Produktivitas Kendaraan Turun (Unit)			Trip
		Gol I	Gol II	Total	
1	2	3	4	5	6
1	Selasa, 16 Maret 2021	6	335	341	7
2	Rabu, 17 Maret 2021	9	323	332	7

1	2	3	4	5	6
3	Kamis, 18 Maret 2021	4	305	309	7
4	Jumat, 19 Maret 2021	3	292	295	7
5	Sabtu, 20 Maret 2021	9	380	389	7
6	Minggu, 21 Maret 2021	2	612	614	7
7	Senin, 22 Maret 2021	8	309	317	7
8	Selasa, 23 Maret 2021	9	299	308	7
9	Rabu, 24 Maret 2021	5	310	315	7
10	Kamis, 25 Maret 2021	8	202	210	7
11	Jumat, 26 Maret 2021	4	249	253	7
12	Sabtu, 27 Maret 2021	3	516	519	7
13	Minggu, 28 Maret 2021	5	295	300	7
14	Senin, 29 Maret 2021	7	187	194	7
15	Selasa, 30 Maret 2021	4	325	329	7
Total		86	4.939	5.025	
Rata-Rata		6	330	335	

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Tabel 4.22 Data Produktivitas Keberangkatan Kendaraan Selama 15 (lima belas) Hari Pelabuhan Alalak

No	Hari/Tanggal	Produktivitas Kendaraan Naik (Unit)			Trip
		Gol I	Gol II	Total	
1	2	3	4	5	6
1	Selasa, 16 Maret 2021	4	322	326	7
2	Rabu, 17 Maret 2021	2	378	380	7
3	Kamis, 18 Maret 2021	5	313	318	7
4	Jumat, 19 Maret 2021	8	286	294	7
5	Sabtu, 20 Maret 2021	11	586	597	7
6	Minggu, 21 Maret 2021	4	668	672	7
7	Senin, 22 Maret 2021	10	288	298	7
8	Selasa, 23 Maret 2021	5	282	287	7
9	Rabu, 24 Maret 2021	4	244	248	7
10	Kamis, 25 Maret 2021	6	188	194	7
11	Jumat, 26 Maret 2021	2	296	298	7
12	Sabtu, 27 Maret 2021	4	574	578	7
13	Minggu, 28 Maret 2021	2	339	341	7
14	Senin, 29 Maret 2021	9	188	197	7
15	Selasa, 30 Maret 2021	7	357	364	7
Total		83	5.309	5.392	
Rata-Rata		6	354	360	

Sumber: Survei Tim PKL Kota Banjarmasin (2021)

Tabel 4.23 Data Volume Lalu Lintas Kendaraan Selama 15 (lima belas) Hari
Pelabuhan Alalak

Tanggal	Waktu	Golongan Kendaraan	
		NAIK	TURUN
16 Maret	07.00 - 08.00	31	36
	08.00 - 09.00	32	41
	09.00 - 10.00	28	43
	10.00 - 11.00	48	12
	11.00 - 12.00	44	23
	12.00 - 13.00	38	27
	13.00 - 14.00	23	31
	14.00 - 15.00	39	41
	15.00 - 16.00	34	30
17 Maret	16.00 - 17.00	45	21
	07.00 - 08.00	46	57
	08.00 - 09.00	22	18
	09.00 - 10.00	30	42
	10.00 - 11.00	42	34
	11.00 - 12.00	36	29
	12.00 - 13.00	37	20
	13.00 - 14.00	51	42
	14.00 - 15.00	24	47
18 Maret	15.00 - 16.00	64	56
	16.00 - 17.00	11	9
	07.00 - 08.00	25	37
	08.00 - 09.00	31	39
	09.00 - 10.00	33	27
	10.00 - 11.00	25	38
	11.00 - 12.00	42	60
	12.00 - 13.00	10	12
	13.00 - 14.00	27	35
19 Maret	14.00 - 15.00	9	13
	15.00 - 16.00	55	48
	07.00 - 08.00	37	20
	08.00 - 09.00	30	35
	09.00 - 10.00	22	35
	10.00 - 11.00	49	49
	11.00 - 12.00	3	7
	12.00 - 13.00	24	33
19 Maret	13.00 - 14.00	24	29
	14.00 - 15.00	39	20
	15.00 - 16.00	32	22

	16.00 - 17.00	27	33
20 Maret	07.00 - 08.00	47	52
	08.00 - 09.00	50	54
	09.00 - 10.00	56	40
	10.00 - 11.00	19	22
	11.00 - 12.00	75	7
	12.00 - 13.00	55	42
	13.00 - 14.00	44	55
	14.00 - 15.00	46	50
	15.00 - 16.00	54	40
	16.00 - 17.00	33	66
21 Maret	07.00 - 08.00	30	98
	08.00 - 09.00	68	56
	09.00 - 10.00	87	49
	10.00 - 11.00	61	64
	11.00 - 12.00	58	73
	12.00 - 13.00	57	71
	13.00 - 14.00	54	74
	14.00 - 15.00	47	54
	15.00 - 16.00	12	15
16.00 - 17.00	73	53	
22 Maret	07.00 - 08.00	35	24
	08.00 - 09.00	34	34
	09.00 - 10.00	24	39
	10.00 - 11.00	41	17
	11.00 - 12.00	30	31
	12.00 - 13.00	29	32
	13.00 - 14.00	35	25
	14.00 - 15.00	21	38
	15.00 - 16.00	27	31
	16.00 - 17.00	21	39
23 Maret	07.00 - 08.00	30	28
	08.00 - 09.00	19	40
	09.00 - 10.00	32	32
	10.00 - 11.00	25	32
	11.00 - 12.00	24	34
	12.00 - 13.00	31	24
	13.00 - 14.00	24	37
	14.00 - 15.00	37	21
	15.00 - 16.00	31	24
	16.00 - 17.00	37	24
	07.00 - 08.00	35	21
	08.00 - 09.00	31	28
	09.00 - 10.00	25	36

24 Maret	10.00 - 11.00	39	13
	11.00 - 12.00	26	29
	12.00 - 13.00	21	33
	13.00 - 14.00	17	39
	14.00 - 15.00	25	30
	15.00 - 16.00	36	21
	16.00 - 17.00	31	22
25 Maret	07.00 - 08.00	27	12
	08.00 - 09.00	11	32
	09.00 - 10.00	21	17
	10.00 - 11.00	14	24
	11.00 - 12.00	21	19
	12.00 - 13.00	29	10
	13.00 - 14.00	15	15
	14.00 - 15.00	24	14
	15.00 - 16.00	30	12
16.00 - 17.00	16	23	
26 Maret	07.00 - 08.00	13	11
	08.00 - 09.00	20	13
	09.00 - 10.00	14	10
	10.00 - 11.00	20	20
	11.00 - 12.00	3	5
	12.00 - 13.00	14	11
	13.00 - 14.00	13	10
	14.00 - 15.00	10	13
	15.00 - 16.00	15	12
	16.00 - 17.00	10	14
27 Maret	07.00 - 08.00	25	34
	08.00 - 09.00	36	25
	09.00 - 10.00	31	31
	10.00 - 11.00	38	21
	11.00 - 12.00	36	25
	12.00 - 13.00	33	25
	13.00 - 14.00	25	33
	14.00 - 15.00	30	30
	15.00 - 16.00	25	34
	16.00 - 17.00	34	25
28 Maret	07.00 - 08.00	42	21
	08.00 - 09.00	29	40
	09.00 - 10.00	25	35
	10.00 - 11.00	36	0
	11.00 - 12.00	35	31
	12.00 - 13.00	30	30
	13.00 - 14.00	42	21

	14.00 - 15.00	32	30
	15.00 - 16.00	36	25
	16.00 - 17.00	32	31
29 Maret	07.00 - 08.00	25	12
	08.00 - 09.00	20	22
	09.00 - 10.00	24	15
	10.00 - 11.00	17	20
	11.00 - 12.00	20	19
	12.00 - 13.00	20	20
	13.00 - 14.00	14	25
	14.00 - 15.00	15	20
	15.00 - 16.00	12	27
	16.00 - 17.00	12	25
30 Maret	07.00 - 08.00	33	5
	08.00 - 09.00	42	30
	09.00 - 10.00	21	49
	10.00 - 11.00	30	36
	11.00 - 12.00	25	45
	12.00 - 13.00	37	30
	13.00 - 14.00	31	40
	14.00 - 15.00	33	33
	15.00 - 16.00	46	25
	16.00 - 17.00	47	21

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Banjarmasin (2021)

4.5.2 Produktivitas 5 (lima) Tahun Terakhir

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan penumpang pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dan tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, namun terjadi penurunan penumpang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dan tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

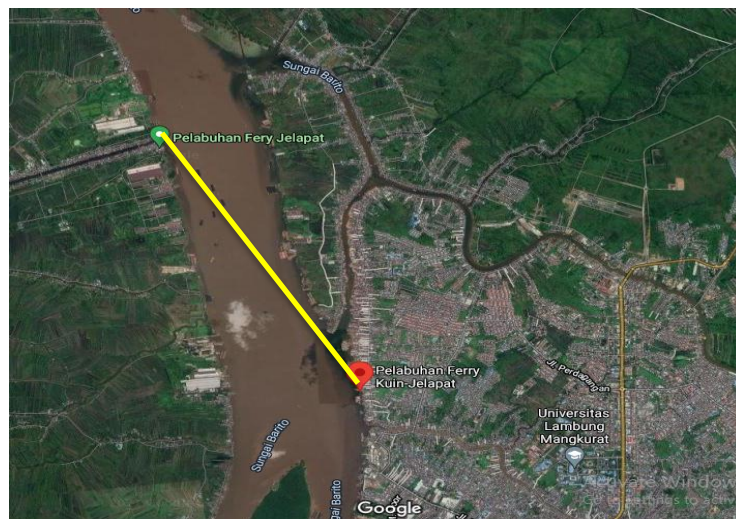
Tabel 4.24 Produktivitas 5 Tahun Terakhir

Uraian	2016		2017		2018		2019		2020	
	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun
PNP (Jiwa)	343.226	343.664	376.874	388.410	243.970	222.392	259.717	231.493	19.997	20.828
Gol.II	214.385	94.981	218.625	226.722	151,915	178,017	174.861	208.338	19.126	19.964
Jumlah	557611	438645	615132	595499	421,987	374,307	468055	406354	39954	39961

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin (2021)

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Saat ini Pelabuhan Alalak melayani angkutan penumpang dan kendaraan dengan total kapal berjumlah 6 unit yang dibagi menjadi 3 kapal perhari. Saat ini Pelabuhan Alalak hanya melayani 1 (satu) trayek yaitu lintasan Alalak–Jelapat dengan jarak 2,17 mil atau 3,5 km yang ditempuh dengan waktu 20 menit. Lintasan Alalak–Jelapat dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: Google (2021)

Gambar 4.17 Trayek Lintasan Alalak–Jelapat

4.7 Permasalahan

Terdapat permasalahan mengenai fasilitas pokok daratan meliputi lapangan parkir siap muat, loket, fasilitas pemadam kebakaran serta sirkulasi arus kendaraan pada Pelabuhan Alalak sebagai berikut :

a. Lapangan Parkir Siap Muat

Tidak tersedianya lapangan parkir siap muat pada Pelabuhan Alalak mengakibatkan terjadinya penumpukan kendaraan pada jembatan *trestle* serta *crossing* antar kendaraan yang naik dan turun dari kapal.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.18 *Crossing* Kendaraan Pada Jembatan *Trestle*

b. Ketidaksesuaian Penempatan Fasilitas Loket

Penempatan fasilitas loket pada Pelabuhan Alalak dinilai tidak sesuai dikarenakan loket terdapat diatas jembatan *trestle*.. Selain itu penjualan tiket yang dilakukan di atas jembatan *trestle* mengakibatkan penumpukan kendaraan.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.19 Penempatan Loket Pada Jembatan *Trestle*

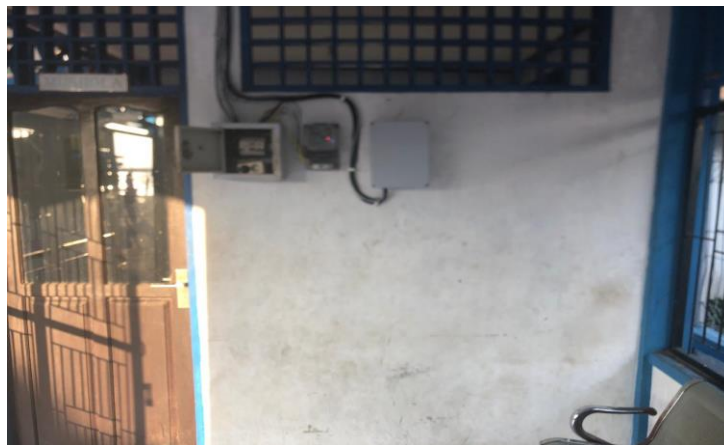


Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.21 Penjualan Tiket di Jembatan *Trestle*

c. Tidak tersedianya fasilitas pemadam kebakaran

Pada Pelabuhan Alalak masih belum tersedia fasilitas pemadam kebakaran berupa alat pemadam api ringan (APAR) yang dapat membantu memadamkan api jika terjadi kebakaran.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.22 Tidak Tersedia Fasilitas Pemadam Kebakaran

d. Sirkulasi Arus Kendaraan Tidak Beraturan

Tidak tersedianya lapangan parkir siap muat serta penempatan loket yang tidak sesuai pada Pelabuhan Alalak mengakibatkan tidak teraturnya sirkulasi arus kendaraan. Pada kondisi eksisting terjadi *crossing* kendaraan

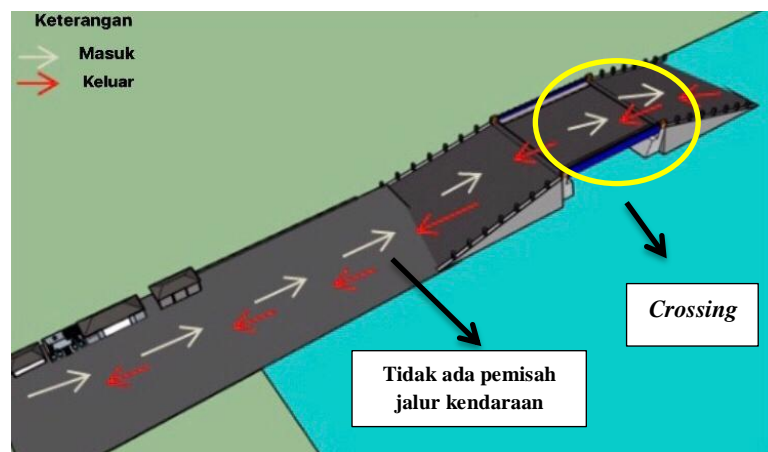
penumpang diatas jembatan *trestle* serta belum adanya pemisahan jalur antara kendaraan naik dan kendaraan turun.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.23 Tidak Tersedianya Pemisah Jalur Kendaraan

Tidak adanya pemisah jalur antara kendaraan masuk dan keluar serta tidak tersedianya fasilitas lapangan parkir siap muat pada Pelabuhan Alalak mengakibatkan sirkulasi arus kendaraan pada Pelabuhan Alalak tidak beraturan dan terjadi *crossing*. Kondisi eksisting sirkulasi arus kendaraan pada Pelabuhan Alalak dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Banjarmasin (2021)

Gambar 4.24 *Crossing* Arus Kendaraan